

HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN SEKOLAH DAN PRAKTIK 3 M PLUS
DENGAN KEJADIAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) PADA
SEKOLAH DASAR (SD) DI KECAMATAN TEMBALANG

RISKI HILDA AMALIA -- E2A307061
(2009 - Skripsi)

kasus demam berdarah dengue di Semarang pada tahun 2008 sebanyak 5.249 kasus dan 18 diantaranya meninggal. Sedangkan pada bulan Januari-Juni 2009 jumlah kasus DBD di Semarang 1.059 kasus dan 16 orang diantaranya meninggal dunia. data kasus DBD di kecamatan Tembalang dari bulan Januari-juni 2009 sebanyak 164 kasus dan 2 orang diantaranya meninggal dan merupakan kecamatan dengan jumlah kasus DBD terbanyak. kebanyakan yang terkena DBD di kecamatan Tembalang adalah anak usia 7-12 tahun yaitu 111 anak. tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan sanitasi lingkungan sekolah dan praktik 3 M dengan kejadian penyakit Demam Berdarah Dengue pada sekolah dasar di kecamatan Tembalang. jenis penelitian observasional dengan rancangan cross sectional. sampel dalam penelitian ini berjumlah 33 sekolah dasar yang terdiri dari 23 sekolah dasar negeri dan 10 sekolah swasta, serta 66 responden yang terdiri dari 33 petugas kebersihan dan 33 perwakilan guru. data uji dengan chi-square dengan taraf signifikan 95% ($\alpha=0,05$). hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara Breeding place dengan kejadian penyakit DBD (p value = 0,027). tidak ada hubungan antara kebersihan kelas dengan kejadian penyakit DBD (p value = 1), kebersihan halaman sekolah dengan kejadian penyakit DBD (p value = 1), kebersihan kamar mandi dengan kejadian DBD (p value = 0,618), keberadaan resting place dengan kejadian DBD (p value = 1). disarankan untuk lebih meningkatkan kegiatan pemberantasan sarang nyamuk dengan kegiatan 3 M plus dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Kata Kunci: lingkungan, sanitasi, praktik 3 M, *Aedes aegypti*